

# MORFOLOGI SPASIAL KAWASAN PABRIK GULA MERITJAN KEDIRI

Almira Nabila Ardi<sup>1</sup> dan Sigmawan Tri Pamungkas<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya  
Alamat Email penulis: almira.nabila08@gmail.com

## ABSTRAK

Kediri merupakan wilayah daratan subur yang cocok untuk pengembangan tanaman tebu. Pada masa Hindia Belanda, berdiri beberapa pabrik gula yang salah satunya merupakan Pabrik Gula Meritjan. Pabrik gula dengan status A ini memiliki pengaruh yang cukup besar pada lingkungan dan kehidupan masyarakat sekitarnya. Pabrik ini memiliki kawasan yang memiliki potensi untuk berkembang, akan tetapi perkembangan kawasan yang bersifat organik membuat akses ke pabrik tidak efisien. Perubahan fungsi bangunan turut mengubah karakter kawasan membuat perkembangan kawasan kurang berpotensi dengan baik. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis morfologi kawasan pabrik gula Meritjan, terutama yang berkaitan dengan tata guna lahan, tata letak massa bangunan, tata kavling, dan tata sirkulasi sebagai variabel penelitian yang mengacu pada elemen morfologi spasial. Metode Penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif, dan melakukan pengumpulan sumber, kritik sumber, untuk menguji kebenaran informasi, yang kemudian menginterpretasi dengan mencari makna dari fakta-fakta yang telah diperoleh dan Historiografi yang berupa penulisan sejarah. Hasil penelitian ini adalah setiap variabel dari morfologi spasial sangat berpengaruh terhadap proses perubahan pada kawasan PG Meritjan. Kawasan dari PG Meritjan ini juga tidak melupakan aktivitas kawasan dan masyarakat sekitar sehingga membentuk sebuah kawasan dengan sistem *organic pattern*.

Kata kunci: Kawasan, Morfologi Spasial, Pabrik Gula Meritjan

## ABSTRACT

*Kediri is a fertile land Zona that is suitable for the development of sugar cane. During the Dutch East Indies period, several sugar factories were established, one of which was the Meritjan Sugar Factory. This sugar factory with status A has a considerable influence on the environment and the lives of the surrounding community. This factory has buildings that have the potential to grow, but organic housing developments make access to the factory inefficient. Changes in the function of the building that also change the character of the building also make the development of the building less potential. Therefore, this study was conducted to analyze the morphology of the Meritjan sugar factory Zona, especially those related to land use, mass layout, plot layout, and circulation planning as research variables that refer to spatial morphological elements. The research method used is descriptive qualitative method, and collects sources, critiques sources, to test the truth of information, which is then interpreted by looking for the meaning of the facts that have been obtained and historiography in the form of historical writing. The results of this study are that each variable of the spatial morphology greatly influences the process of designing changes in the Meritjan sugar factory Zona. The Zona of Meritjan sugar factory also does not forget the activities of the Zona and the surrounding community so as to form an Zona with an organic pattern system.*

*Keywords: Region, Spatial Morphology, Meritjan Sugar Factory*